



HUBUNGAN *SELF EFFICACY* DENGAN SIKAP DALAM PEMBERIAN AIR SUSU IBU (ASI) EKSLUSIF DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SORIUTU KABUPATEN DOMPU

Sri Hardiani¹, Haryani², Reni Junari³ Fidiya Rizka⁴

^{1,4} Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mataram

² STIKES Yarsi Mataram

³ Puskesmas Soriutu

Email: srihardiani5121@gmail.com

Abstrak

Latar belakang : Air Susu Ibu (ASI) merupakan makanan yang pertama, utama, dan terbaik bagi bayi yang bersifat alamiah. Air Susu Ibu (ASI) eksklusif memiliki banyak manfaat baik bagi ibu maupun bagi bayi, keberhasilan pemberian ASI dapat dipengaruhi oleh *Self efficacy* dan sikap, Permasalahan yang muncul yang ditemukan oleh peneliti di wilayah kerja Puskesmas Soriutu yaitu masih terdapat 192 bayi kurang dari 6 bulan tidak mendapatkan Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif.

Tujuan: untuk mengetahui adanya hubungan *self efficacy* dengan sikap dalam pemberian Air Susu Ibu (ASI) eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Soriutu Kabupaten Dompus.

Metode: Penelitian bersifat *Observasional analitik*, Pendekatan *cross sectional*, populasi dalam penelitian ini adalah 100 orang, tehnik sampling yang digunakan yaitu *non probability sampling* dengan cara *total sampling* dengan menggunakan alata ukur kuesioner, dan Analisa yang digunakan adalah analisis *Univariat* dan *Bivariate*, dengan uji rank spearman.

Hasil: *Self efficacy* dengan sikap di peroleh nilai signifikansi sebesar $p\text{-value} = 0,000 < \alpha = 0,05$, dari hasil perhitungan tersebut terlihat bahwa Hubungan *self efficacy* dengan sikap keluarga dalam pemberian Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif dengan angka koefesien korelasi sebesar 0,487.

Kesimpulan: Ada hubungan *self efficacy* dengan sikap dalam pemberian Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Soriutu Kabupaten Dompus.

Kata kunci: *Self Efficacy*, Sikap, Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif.

Abstarct

Background: Breastfeed is the first, main, and best food for babies that is natural. Exclusive Breastfeeding has many benefits both for mothers and for babies, the success of breastfeeding can be influenced by *Self efficacy* and attitude, The problems that arise found by researchers in the working area of the Soriutu Health Center are that there are still 192 babies less than 6 months old who do not get Exclusive Breastfeeding.

Purpose: to find out the relationship between self-efficacy and attitude in the provision of exclusive Breastfeeding in the working area of the Soriutu Health Center, Dompus Regency.

Method: The research is observational analysis, cross sectional approach, the population in this study is 100 people, the sampling technique used is non probability sampling with total sampling using questionnaire measuring tools, and the analysis used is Univariate and Bivariate analysis, with a spearman rank test.



Results: Self efficacy with attitude obtained a significance value of $p\text{-value} = 0.000 < \alpha = 0.05$, from the results of the calculation it can be seen that the relationship between self efficacy and family attitude in providing exclusive breast milk (ASI) with a correlation coefficient number of 0.487.

Conclusion: There is a relationship between self-efficacy and attitude in the provision of Exclusive Breastfeeding in the working area of the Soriutu Health Center, Dompu Regency.

Keywords: Self Efficacy, Attitude, Exclusive Breastfeeding.

PENDAHULUAN

Air Susu Ibu (ASI) merupakan makanan yang pertama, utama, dan terbaik bagi bayi yang bersifat alamiah. Air Susu Ibu (ASI) eksklusif memiliki banyak manfaat baik bagi ibu maupun bagi bayi. Manfaat menyusui bagi ibu yaitu mengurangi pendarahan saat persalinan, menunda kesuburan, dan mencegah kanker (Falikhah, 2014). ASI memberikan manfaat untuk anak karena memiliki nutrisi untuk perkembangan dan kecerdasan anak serta memberikan antibodi. Menyusui juga membangun ikatan emosional antara ibu dan bayi (Hanafi, 2012).

Prevalensi pemberian Air Susu Ibu (ASI) eksklusif di beberapa negara berkembang masih dibawah 50% (Falikhah, N. 2014)). Sedangkan prevalensi di negara maju sudah mencapai target dari WHO yaitu sebesar 90% (*Japanese Ministry of Health Labour and Welfare*, 2015). Pada tahun 2021, dari 3 juta,197 sasaran bayi kurang dari 6 bulan terdapat 2 juta,114 bayi usia kurang dari 6 bulan yang mendapatkan ASI Eksklusif atau sekitar 66,1% (Wiji, 2013). Capaian indikator persentase bayi usia kurang dari 6 bulan yang mendapatkan ASI Eksklusif sudah memenuhi target tahun 2020, yaitu sebesar 40%. Data persentase Bayi Baru Lahir Mendapat IMD dan Pemberian ASI Eksklusif di Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) Tahun 2021 menunjukkan masih dalam rentang normal dan melebihi Standar Pelayanan Minimal (SPM) (Data Profil Kesehatan Provinsi NTB, 2021). Persentasi data tertinggi bayi baru lahir yang mendapatkan IMD diperoleh Lombok Utara dengan jumlah 4.331 jiwa atau 102,0%. Sedangkan data dengan persentasi rendah diperoleh Kota Mataram dengan jumlah 3.726 jiwa atau 43,5%.

Persentasi tertinggi data bayi usia kurang dari enam bulan yang mendapatkan IMD diperoleh Kabupaten Lombok Barat dengan jumlah 12.030 jiwa atau 94,8%. Sedangkan persentasi terendah diperoleh Kota Mataram dengan jumlah 2.783 jiwa atau 37,5%. Berdasarkan Laporan Seksi Gizi Masyarakat Kabupaten Dompu Tahun 2021 menunjukkan bahwa cakupan ASI eksklusif di Kabupaten Dompu Tahun 2021 belum mencapai target SPM yang ditetapkan yaitu sebesar 45%. Sebanyak 4 puskesmas dari 9 puskesmas di Kabupaten Dompu belum mencapai target SPM 45%.

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *observasional analitik* dengan metode *cross sectional* yaitu dengan menganalisa hubungan *self efficacy* dengan sikap dalam pemberian Air Susu Ibu (ASI) eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Soriutu. Populasi adalah seluruh ibu yang memiliki bayi berusia 0 bulan sampai 6 bulan di wilayah kerja Puskesmas Soriutu Kabupaten Dompu berjumlah 100 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan cara *total sampling*. Sampel pada penelitian ini berjumlah 100 responden (Notoadmojo, 2012). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder, dimana pada data primer peneliti langsung memberikan atau membagikan kuesioner yang berisi pertanyaan. Hal utama yang dilakukan adalah informed consent sebagai bukti persetujuan atas kesediaan responden, sedangkan data



sekunder peneliti menggunakan data berupa jumlah ibu yang menyusui 0-6 bulan di wilayah kerja Puskesmas Soriutu Kabupaten Dompu. Teknik pengolahan data yaitu: *Editing, Skoring, Coding, Tabulating*, dan entry data menggunakan *SPSS Versi 20* (Azwar, 2010). Variabel independen pada penelitian ini adalah *self efficacy*, dan variabel dependen sikap dalam pemberian ASI Eksklusif. Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti. Data merupakan data primer yang dikumpulkan melalui pengisian kuesioner. Analisa *Univariat* dalam penelitian ini adalah *self efficacy*, dengan sikap dalam pemberian ASI Eksklusif, data disajikan dalam bentuk frekuensi dan presentase. Analisis bivariat berisi hubungan *self efficacy* dengan sikap dalam pemberian ASI Eksklusif. Menggunakan uji *Rank Separmen* dengan nilai taraf signifikansi (α) = 0,05. Jika dalam pengujian diperoleh nilai $P_{\text{value}} < \alpha = 0,05$ maka H_a diterima.

HASIL PENELITIAN

Hubungan *self efficacy* dengan sikap dalam pemberian Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Soriutu, Kabupaten Dompu.

Tabel 1. Hubungan *Self Efficacy* Dengan Sikap Pemberian Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif.

Self Efficacy	SIKAP					P Value
	Baik	Cukup	Kurang	Total	Persentase (%)	
Baik	75	5	1	81	81	0,000
Cukup	9	1	0	10	10	
Kurang	7	1	1	9	9	
Total	91	7	2	100	100	

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan data pada tabel 1 Menunjukkan *self efficacy* dengan sikap dalam pemberian air susu ibu (ASI) Eksklusif yang *self efficacy* baik memiliki sikap yang baik sebanyak 75 (75%), dan *self efficacy* dengan sikap keluarga yang kurang sebanyak 1 (1.0%) dalam pemberian air susu ibu (ASI) Eksklusif .

Setelah dilakukan uji *Rank spearman* menggunakah *spss 20* di peroleh nilai signifikansi sebesar $p\text{-value} = 0,000 < \alpha = 0,05$, maka dari itu dapat di simpulkan bahwa Hubungan *self efficacy* dengan sikap dalam pemberian Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif.

PEMBAHASAN

Hubungan *Self Efficacy* Dengan Sikap Dan Dukungan Keluarga Dalam Pemberian Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif.

Berdasarkan data pada tabel Menunjukkan *self efficacy* dengan sikap dalam pemberian Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif yang *self efficacy* baik memiliki sikap yang baik sebanyak 75 (75%), dan *self efficacy* dengan sikap keluarga yang kurang sebanyak 1 (1.0%) dalam pemberian air susu ibu (ASI) Eksklusif. Setelah dilakukan uji *Rank spearman* menggunakah *spss 20* di peroleh nilai signifikansi sebesar $p\text{-value} = 0,000 < \alpha = 0,05$, maka dari itu dapat di simpulkan bahwa Hubungan *self efficacy* dengan sikap keluarga dalam pemberian air susu ibu (ASI) Eksklusif, angka koefesien korelasi sebesar 0,0487, yang artinya tingkat korelasi antara variable *self efficacy* dengan sikap dalam pemberian Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif sedang.

KESIMPULAN

Ada hubungan *Self Efficacy* Dengan Sikap keluarga dalam pemberian air susu ibu



(ASI) eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Soriutu Kabupaten Dompu.

Factors to the. Jurnal Kesehatan Poltekes Kemenkes RI Pangkalpinang, 8(1), 27–36.

DAFTAR RUJUKAN

Arisdiani, T., Ph, L., Studi, P., Keperawatan, I., & Kendal, S. (2016). Gambaran Sikap Ibu Dalam Pemberian Asi Eksklusif. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 4(2), 137–140.

Siregar, N. (2020). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Pemberian Asi Eksklusif di Puskesmas Labuhan Rasoki Tahun 2019. *Jurnal Education and Development*, 8(4), 262–264.

Assriyah, H., Indriasari, R., Hidayanti, H., Thaha, A. R., & Jafar, N. (2020). Hubungan Pengetahuan, Sikap, Umur, Pendidikan, Pekerjaan, Psikologis, dan Inisiasi Menyusui Dini Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Puskesmas Sudiang. *Jurnal Gizi*

Wiji, R. N. (2013). *ASI dan Panduan Ibu Menyusui*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Masyarakat Indonesia: *The Journal of Indonesian Community Nutrition*, 9(1), 30–38.

<https://doi.org/10.30597/jgmi.v9i1.1016>

Azwar, Saifuddin. (2010). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Data Laporan Seksi Gizi Masyarakat Kabupaten Dompu. 2021. Cakupan ASI eksklusif di Kabupaten Dompu.

Falikhah, N. (2014). ASI dan Menyusui (Tinjauan Demografi Kependudukan). *Jurnal Ilmu Dakwah*, 13 (26), 31-46.

Hanafi, Y. (2012). Peningkatan Kecerdasan Anak Melalui Pemberian ASI Dalam Al-Qur'an. *Jurnal Keilmuan Tafsir Hadis*, 2 (1), 28-45.

Notoarmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.

Saraha, R., & Umanailo, R. (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keberhasilan ASI Eksklusif Relating